

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan bagian akhir akan dikemukakan saran-saran baik yang bersifat praktisi maupun metodologis yang mungkin dapat berguna bagi penelitian yang akan dengan topik yang sama namun dengan variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data dalam penelitian mengenai pengaruh obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V B di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin, maka dapat dihasilkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Untuk hasil data tingkat keterlibatan obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa berada di kategori sedang, yaitu sebanyak Dari hasil tersebut dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi sebanyak 6 orang (17,647%), di kategori sedang sebanyak 23 orang (67,647%) dan yang berada di kategori rendah sebanyak 5 orang (14,706%).

Adapun untuk hasil Dari hasil tersebut dapat ditentukan subjek yang berada di kategori tinggi sebanyak 8 orang (23,529%), di

kategori sedang sebanyak 18 orang (52,941%) dan yang berada di kategori rendah sebanyak 8 orang (23,529%).

2. Berdasarkan dari hasil uji hipotesis didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan ($r_{xy} = 0,855$; $sig = 0,000 < 0,05$) antara obsesi orang tua dengan motivasi belajar. Dikatakan signifikan karena $r_{xy} = 0,855 > r_{tabel} = 0,339$.
3. Adapun dampak dari obsesi orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V B di SDN Standar Nasional Kuripan 2 Banjarmasin, yaitu:
 - a) Anak yang orang tuanya memiliki obsesi terhadap prestasi yang didapatkan oleh anak mereka cenderung merasa cemas dan merasa terbebani oleh setiap keinginan orang tua.
 - b) Perasaan terpaksa atau setengah hati untuk mengikuti jadwal belajar dan les yang sudah ditetapkan dan merasa takut jika tidak mampu meraih prestasi yang baik.
 - c) Adapun anak yang memiliki prestasi sedang dan orang tua tidak memiliki obsesi terhadap prestasi anak, mereka tidak merasa terbebani dan orang tua tidak begitu mempermasalahkan nilai yang mereka dapatkan, yang penting memenuhi standar penilaian.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Untuk itu, ada beberapa saran untuk bahan pertimbangan sebagai penyempurnaan peneliti selanjutnya yang terkait dengan penelitian serupa, maka peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Saran Teoritis

- a. Diharapkan kepada penelitian selanjutnya lebih mengkaji tentang obsesi orang tua dari sudut pandang psikologi islam, sehingga diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperoleh hasil yang lebih baik.
- b. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa meneliti variabel lain dari faktor-faktor utama yang dapat mempengaruhi motivasi belajar, baik secara internal maupun eksternal.
- c. Selanjutnya diharapkan pula untuk melihat perbedaan dari pengaruh obsesi orang tua terhadap aspek psikologis pada anak, serta pengembangan teori tentang obsesi orang tua.

2. Saran Praktis

- a. Orang tua diharapkan agar tidak terlalu berlebihan dalam memiliki obsesi untuk prestasi anak, karena hal tersebut bisa saja berdampak negatif terhadap tumbuh kembang anak terutama pada psikologis anak. Namun, tidak memungkiri bahwa obsesi orang tua juga memiliki dampak positif terhadap anak, terutama pada anak yang

sulit diatur dalam hal waktu belajar. Sehingga dapat membantu anak untuk meraih prestasi yang baik.

- b. Lembaga yang dimaksud dalam hal ini adalah sekolah, dimana sekolah mempunyai peranan penting dalam pembinaan dan kelangsungan belajar mengajar yang diadakan di sekolah. Selain itu, para guru juga hendaknya memberikan pengawasan dan pembelajaran yang menyenangkan sehingga dapat memacu motivasi belajar siswa.
- c. Siswa hendaknya memiliki kesadaran diri sendiri mengenai pentingnya belajar guna meningkatkan prestasi belajar. Siswa harus memiliki motivasi belajar dari dalam diri sendiri sehingga mampu meraih prestasi yang baik. Bagi siswa diharapkan untuk lebih bisa meningkatkan motivasi belajar mereka lagi sehingga mampu mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi dan mampu memberikan kebanggaan kepada sekolah dan orang tua.